

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan serta analisisnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pola asuh yang diterapkan dalam memotivasi pembelajaran ada tiga yaitu pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis. Serta ada penanaman nilai yang menjunjung tinggi nilai keagamaannya dalam pengasuhan tersebut dengan cara orang tua berpuasa setiap hari senin dan kamis. Namun beberapa orang tua lebih cenderung melakukan pola asuh demokratis dimana saat melakukan kegiatan pembelajaran orang tua memberi kebebasan untuk kapan dan dimana anak belajar namun tetap ada kesepakatan jika orang tua menuruti anak tentang kapan dan tempat belajarnya anak harus benar-benar melakukan kegiatan pembelajaran.

Sedangkan cara orang tua untuk memotivasi pembelajaran Daring anak dengan cara yaitu memberikan *punishment* atau *reward*, perhatian penuh dari orang tua dan menciptakan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran.

B. Saran

1. Orang tua berperan sesuai dengan fungsinya. Sebagai ayah dan ibu dapat memberikan kebutuhan dasar anak (asah, asih, asuh) sesuai dengan kebutuhan anak.
2. Orang tua memantau perkembangan anak secara seksama dan memantau kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak. Sehingga apabila terjadi penyimpangan dapat diatasi sedini mungkin.
3. Orang tua mendukung kegiatan yang melibatkan anak sehingga potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik.
4. Orang tua hendaknya memperhatikan dan mendampingi anak dalam perkembangan afeksi maupun akademi